

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Isma Ismawanti Sukandi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Digital
Jl. Cibogo Indah No.3, Mekar Jaya Kec. Rancasari, Kota Bandung. Jawa Barat
ismawanti29@gmail.com

Meilani Purwanti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Digital
Jl. Cibogo Indah No.3, Mekar Jaya Kec. Rancasari, Kota Bandung. Jawa Barat
meilanipurwanti@digitechuniversity.ac.id

Article's History:

Received 23 June 2024; Received in revised form 17 July 2024; Accepted 28 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Sukandi, I. I., & Purwanti, M. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10 (4). 2394-2401. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2627>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Pada periode tahun 2020-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif merupakan data yang diukur dalam skala numerik dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder menggunakan pendekatan deskriptif suatu pendekatan yang melakukan pengumpulan data. Bertujuan untuk mengetahui adanya keterikatan antar variabel independen yaitu kinerja keuangan dan tingkat inflasi terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk. pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Current Ratio berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (2) Total Asset Turn Over berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (3) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. (4) Net Profit Margin berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (5) Tingkat Inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (6) CR, TATO, DER, NPM dan Tingkat inflasi secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.

Keywords : *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Laba*

Pendahuluan

Setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha mempunyai tujuan yang harus dicapai salah satunya yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Mendapatkan laba yang maksimal sudah menjadi tuntutan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan Perusahaan (Sakdiyah et al., 2020). Menurut Amar & Nurfadila (2019) Laba merupakan salah satu penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Menurut Hendayana (2019) Perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor ekonomi makro seperti inflasi dan suku bunga. Faktor internal dapat dinilai salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan saat ini dan dimasa

yang akan datang. Menurut Hidayat (2018, hal. 45) Analisa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Adapun faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan salah satunya yaitu adanya peningkatan inflasi. Inflasi dapat mempengaruhi beberapa aspek yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Menurut Suriyanti & Hamzah (2023) Pengaruh utama apabila terjadi inflasi, adalah tingkat suku bunga akan meningkat, hal ini akan mengakibatkan mahalannya atau tingginya cost of capital.

. Analisis kinerja keuangan meliputi Rasio Likuiditas dengan menggunakan Current Ratio (CR), Rasio Aktivitas dengan menggunakan Total Asset Turn Over (TATO), Rasio Solvabilitas dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM). Untuk tingkat atau laju inflasi dapat diprosikan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan laba merupakan tingkat perubahan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik menandakan bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik, yang bisa meningkatkan nilai suatu perusahaan (Dianitha et al., 2020). Rumus untuk menghitung tingkat pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan:

ΔY_{it} = Pertumbuhan Laba

Y_{it} = Pertumbuhan Laba Periode Sekarang

Y_{it-1} = Pertumbuhan Laba Periode Sebelumnya

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran pencapaian perusahaan dalam mengelola asset yang dapat diperoleh dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Menurut Menteri keuangan RI berdasarkan keputusan No.740/KMK.00/1989 tanggal 28 Juni 1989, kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan dibandingkan dengan tujuan yang diharapkan perusahaan.

Menurut Kuswadi dalam (Tambunan, 2022) Analisis rasio merupakan suatu analisa yang digunakan untuk membantu dan memudahkan dalam mengetahui hal atau bidang apa saja yang sedang dialami perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan dan perbaikan-perbaikan untuk mencegah semakin memburuknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Current Ratio* atau Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya.
2. *Total Assets Turn Over* atau Perputaran aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva.
3. *Debt to Equity Ratio* Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.
4. *Net Profit Marginal* Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

Menurut Maya Mandasari (2019) inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran ekonomi yang menggambarkan tingkat harga barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu sistem perekonomian dan dapat melihat kecenderungan harga-harga yang meningkat, akan tetapi kenaikan harga dari satu atau dua barang tidak dapat disebut inflasi bila kenaikan tidak meluas pada barang lainnya.

Metodelogi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data yang diukur dalam skala numerik dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistic. Teknik pengumpulan

data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi atau studi pustaka (library reseach). Menurut Sugiyono (2019) studi pustaka adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari teori, konsep literature dan berbagai macam sumber tertulis yang berkaitan erat hubungannya dengan objek penelitian untuk dapat menganalisa data. Untuk memenuhi data yang diperlukan, peneliti mengambil data yang tertera pada Bursa Efek Indonesia dan Badan Pusat Statistik yang telah dipublikasikan.

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro & Supomo (2013:147) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dengan melalui media perantara atau data yang telah dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta mengambil data Tingkat Inflasi pada Badan Pusat statistik (www.bps.go.id), dan data tambahan yang diperoleh dari buku teks, literatur, artikel jurnal, dan peneliti terdahulu serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif suatu pendekatan yang melakukan pengumpulan data.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	24	55.16	92.55	72.7575	9.43440
TATO	24	.47	2.31	1.3033	.62931
DER	24	122.90	406.90	267.3021	87.37120
NPM	24	12.43	23.16	16.2225	2.51716
TINGKAT INFLASI	24	.35	5.51	1.8521	1.31079
PERTUMBUHAN LABA	24	-.81	1.11	.2425	.64027
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Menunjukan bahwa seluruh variabel independen memiliki data yang cukup bagus karena bervariasi rendah dan dapat digunakan sebagai representasikan keseluruhan data. Sedangkan variabel dependen memiliki nilai standar deviasi yang lebih besar dari (mean) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba memiliki data yang buruk karena bervariasi tinggi dan menunjukkan sebaran data yang cukup besar.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43629634
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.077
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,094 yang berarti nilai sig > 0,05 yaitu 0,094 > 0,05. Sehingga persamaan regresi yang dihitung pada penelitian ini sudah memenuhi syarat normalitas dan berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinearitas**

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.160	6.264
	TATO	.418	2.391
	DER	.170	5.871
	NPM	.571	1.750
	TINGKAT INFLASI	.594	1.683

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan pengujian variabel diatas menunjukan bahwa nilai VIF variabel CR adalah sebesar 6,264, variabel TATO sebesar 2,391, variabel DER sebesar 5,871, variabel NPM sebesar 1,750 dan variabel Tingkat Inflasi sebesar 1,683. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) dengan dilihat bahwa tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.640	1.534		.417	.681
	CR	-.003	.014	-.117	-.203	.841
	TATO	-.102	.129	-.280	-.791	.439
	DER	.000	.001	-.045	-.080	.937
	NPM	.005	.028	.058	.192	.850
	TINGKAT INFLASI	.004	.052	.022	.075	.941

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki nilai Sig. = 0,841, variabel TATO memiliki nilai Sig. = 0,439, variabel DER memiliki nilai Sig. = 0,937, variabel NPM memiliki nilai Sig. = 0,850 dan variabel tingkat inflasi memiliki nilai Sig. = 0,941. Karena semua variabel bernilai Sig. lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.407	.49318	1.916

a. Predictors: (Constant), TINGKAT INFLASI, NPM, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada batas dL $0.9249 < \text{Nilai dU } 1.9018 < \text{Nilai } 4\text{-dU } 2.0982$, Nilai dU $1.9018 < 1.916 < \text{Nilai } 4\text{-dU } 2,0982$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.541	3.014		-3.497	.003
	CR	.073	.027	1.077	2.678	.015
	TATO	.699	.253	.687	2.765	.013
	DER	.010	.003	1.400	3.598	.002
	NPM	.117	.054	.458	2.157	.045
	TINGKAT INFLASI	-.042	.102	-.085	-.410	.686

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Persamaan model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta diperoleh sebesar -10,541. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turn Over* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4) dan *Tingkat Inflasi* (X_5) nilainya 0. Maka variabel dependen *Pertumbuhan Laba* (Y) akan memiliki nilai -10,541.
- 2) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) diperoleh sebesar 0,073 dengan arah koefisien positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel X_1 meningkat sebesar satu satuan maka *Pertumbuhan Laba* akan naik sebesar 0,073 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel *Total Asset Turn Over* (X_2) diperoleh sebesar 0,699 dengan arah koefisien positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel X_2 meningkat sebesar satu satuan maka *Pertumbuhan Laba* akan naik sebesar 0,699 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) diperoleh sebesar 0,010 dengan arah koefisien positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel X_3 meningkat sebesar satu satuan maka *Pertumbuhan Laba* akan naik sebesar 0,010 dengan asumsi variabel lain konstan.

- 5) Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X_4) diperoleh sebesar 0,117 dengan arah koefisien positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel X_4 meningkat sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,117 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel Tingkat Inflasi (X_5) diperoleh sebesar -0,042 dengan arah koefisien negatif. Hal ini berarti bahwa jika variabel X_5 meningkat sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba akan turun sebesar 0,042 dengan asumsi variabel lain konstan.

• Uji t

Tabel 7. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.541	3.014		-3.497	.003
	CR	.073	.027	1.077	2.678	.015
	TATO	.699	.253	.687	2.765	.013
	DER	.010	.003	1.400	3.598	.002
	NPM	.117	.054	.458	2.157	.045
	TINGKAT INFLASI	-.042	.102	-.085	-.410	.686

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA
Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Maka dapat dinyatakan bahwa variabel dependen CR, TATO, DER, dan NPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023. Sedangkan variabel Tingkat Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.

• Uji F

Tabel 8. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.051	5	1.010	4.153	.011 ^b
	Residual	4.378	18	.243		
	Total	9.429	23			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), TINGKAT INFLASI, NPM, CR, TATO, DER

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dari uji F regresi berganda menyatakan, nilai Sig. $0,011 < 0,05$ dan juga nilai F hitung $4,153 > F$ tabel $2,740$ hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (Bersama-sama) antara variabel X (Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Tingkat Inflasi) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba).

• Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.407	.49318	1.916

a. Predictors: (Constant), TINGKAT INFLASI, NPM, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,536. R square ini hasil dari kuadrat nilai koefisien korelasi R, yaitu $0,732 \times 0,732 = 0,536$. Besarnya angka koefisien determinasi (R²) adalah 0,536 atau 53,6 % mengandung arti bahwa variabel X (Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Tingkat Inflasi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 53,6 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 53,6\% = 46,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*) dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan koefisien sebesar 0,073. Artinya hasil dari penelitian ini variabel *Current Ratio* (X₁) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.
2. Variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan koefisien sebesar 0,699. Artinya hasil dari penelitian ini variabel *Total Asset Turn Over* (X₂) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan koefisien sebesar 0,010. Artinya hasil dari penelitian ini variabel *Debt to Equity Ratio* (X₃) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.
4. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan koefisien sebesar 0,117. Artinya hasil dari penelitian ini variabel *Net Profit Margin* (X₄) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.
5. Variabel Tingkat Inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan koefisien sebesar -0,042. Artinya hasil dari penelitian ini variabel Tingkat Inflasi (X₅) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.
6. Variabel CR, TATO, DER, NPM dan Tingkat inflasi secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2018-2023.

Referensi

- Amar, S. S., & Nurfadila, D. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI*. Retrieved from Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia: <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>

- Ermawati., & Jelani, D. (2024). Analisis Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Pegawai Kantor Desa Tanjungwangi Kecamatan Cihampelas Kab Bandung Barat. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 1722-1725.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2440>
- Hendayana. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* . Retrieved from Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mandasari, M. (2019, Agustus 15). *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating* . Retrieved from Repository STEI Jakarta: <http://repository.stei.ac.id/5503/>
- Sakdiyah, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019). *E - Jurnal Riset Manajemen*.
- Tambunan, R. H. (2022, Februari). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020*. Retrieved from repository.unbari.ac.id: <http://repository.unbari.ac.id/1807/1/skripsi%20R%20Hakim%20Parlindungan%20Tambunan%20%281800861201327%29.pdf>